

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, tentu saja dibutuhkan kontrol untuk menjamin kehalalan produk yang dikonsumsi. Seperti yang telah diamati oleh Garg dan Jhosi, mereka berpendapat bahwasanya keselamatan konsumen baik muslim maupun non muslim, baik secara aqidah, jasmaniyah, dan rohaniyah dalam mengkonsumsi makanan dan minuman sangat bergantung pada informasi produk makanan tersebut.¹

Kesadaran masyarakat tentang produk halal seolah dibangkitkan oleh pemberitaan adanya kasus yang terjadi pada tahun 1988, yaitu isu lemak babi pada banyak produk pangan dan pada tahun 2000 tentang haramnya MSG Ajinomoto yang sebelumnya dinyatakan halal. Ditambah lagi peristiwa 2013 mengenai halal Solaria dan beberapa produk resto terkenal lainnya yang ternyata belum memiliki sertifikat halal dari MUI.² Para produsen sadar bahwa konsumen Muslim merupakan sasaran empuk bagi pemasaran produk mereka. Salah satu strategi yang mereka terapkan adalah Islamic branding yaitu menggunakan identitas Islam.

¹ Susetyohadi dkk., "Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Kesetiaan Konsumen Pada Produk Makanan dan Minuman."

² Febrianti, "Pengaruh Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal, Gaya Hidup Dan Pemasaran Syariah Terhadap Niat Beli Produk (Studi Makanan Halal Online Di Media Sosial)."

Dalam rangka memberikan kenyamanan dan ketentraman umat Islam, maka produk yang dikonsumsi tersebut harus bersertifikat halal sesuai syariat Islam, agar bisa dikonsumsi dengan baik.³ Adanya sertifikat produk halal dapat memberikan keadilan, kepastian hukum, perlindungan, transparansi, serta profesionalitas dalam mengeluarkan produk baru. Mengingat adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, baik di bidang obat-obatan, pangan, maupun kosmetik. Sertifikat halal memberikan keuntungan bagi semua konsumen, tidak hanya konsumen Muslim, karena halal bukan saja kandungan nya yang halal, tetapi proses dan cara yang beretika, sehat dan baik. Konsumen Muslim mencari sertifikat halal otentik yang dikeluarkan oleh MUI. Sertifikat ini memberikan kewenangan bagi perusahaan dalam penggunaan logo halal untuk dicetak pada kemasan produk atau untuk dipajang di premis perusahaan.⁴

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan Ekonomi Indonesia. Dari laporan lembaga Kemenkop Tercatat 99,99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia merupakan umkm. Umkm sendiri dinilai menjadi sektor yang mampu berkompetisi dan menjadi pelaku usaha yang unggul terhadap daya saing dan pertumbuhan ekonomi negara.⁵

Ditemukan bahwa labelisasi atau sertifikat halal memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan penjualan. Hal ini diketahui karena label halal menjadi

³ Rido dan Sukmana, "Urgensi Sertifikasi Halal bagi Bisnis UMKM," 2.

⁴ Desmayonda dan Trenggana, "PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN dengan religiusitas sebagai variabel intervening di mujigae resto bandung."

⁵ Qomaro, Hammam, dan Nasik, "Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah sektor pangan dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui pendampingan sertifikasi halal di Kecamatan Tragah Bangkalan."

instrument yang sangat dalam memberikan keyakinan terhadap konsumen dalam pengambilan keputusan. Label halal juga menjadi salah satu bentuk promosi untuk menarik konsumen baik muslim maupun non muslim seperti yang telah dikemukakan oleh Lubis dan Hasanah, terbukti omzet UMKM mengalami kenaikan setelah dilakukan sertifikat halal dibandingkan sebelumnya.⁶

Dalam konteks pengaruh sertifikat halal pada penjualan produk Umkm di GOR Jayabaya Mojoroto Kota Kediri, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sertifikat halal dapat mempengaruhi penjualan terhadap produk Umkm di GOR Jabaya Mojoroto Kota Kediri. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan intervensi yang dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis Umkm dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, dari informasi yang diperoleh dapat memperkaya pemahaman mengenai efektivitas sertifikat halal sebagai pendekatan yang dapat diadopsi oleh pelaku usaha seperti usaha mikro kecil menengah (Umkm) dalam merespon kepuasan konsumen terhadap pembelian produk. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah didasarkan pada kebutuhan pasar yang semakin meningkat untuk produk yang memenuhi standar kehalalan. Sehingga sertifikat halal menjadi faktor penting bagi konsumen muslim yang ingin memastikan produk yang mereka beli sesuai dengan prinsip agama. Selain itu, produsen juga dapat melihatnya sebagai peluang untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen yang pada akhirnya berdampak positive pada penjualan mereka.

⁶ Armiani, Basuki, dan Nurrahmadani, "Sertifikat Halal Menjadi Strategi Pemasaran Bagi Umkm Nonmuslim dalam Meningkatkan Penjualan."

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh sertifikat halal telah dilakukan oleh Ahda Segati yang meneliti pengaruh persepsi sertifikat halal terhadap persepsi peningkatan penjualan. Hasil penelitian menemukan bahwa variable persepsi sertifikat halal berpengaruh pada variable peningkatan penjualan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nur Wahyuni yang meneliti pengaruh sertifikat halal terhadap peningkatan penjualan hasil penelitian menemukan bahwa sertifikat halal memberikan pengaruh terhadap peningkatan penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Penjualan Produk Pada UMKM di GOR Jayabaya Kec. Mojororo Kota Kediri”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis mencantumkan dua rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara sertifikat halal terhadap penjualan produk pada Umkm di GOR Jayabaya Kec. Mojoroto Kota Kediri?
2. Sejauh manakah signifikansi pengaruh sertifikat halal terhadap penjualan produk pada Umkm di GOR Jayabaya Kec. Mojoroto Kota Kediri?

C. Tujuan penelitian

Setiap penulis atau peneliti mempunyai tujuan masing-masing, karena dengan adanya tujuan yang jelas maka kegiatan peneliti akan bermakna, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara sertifikat halal terhadap penjualan produk Umkm di gor jayabaya kota kediri
2. Untuk mengetahui sejauh mana signifikansi pengaruh sertifikasi halal terhadap penjualan produk pada Umkm di gor Jayabaya Kec. Mojoroto Kota Kediri

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian dikatakan berhasil jika dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini mampu memberikan sedikit kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait dengan pentingnya sertifikat halal terhadap penjualan produk pada suatu UMKM.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bukan hanya menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya untuk penulis, dan umumnya untuk semua teman-teman

mahasiswa fakultas ekonomi dan syariah prodi perbankan syariah ataupun mahasiswa lainnya.

3. Bagi masyarakat

Memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat khususnya bagi pelaku usaha akan pentingnya peran sertifikasi halal terhadap penjualan produk pada suatu UMKM

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari kata kata yunani “hupo” “thesis”. “hupo” berarti sementara, “thesis” berarti pernyataan atau teori. Dengan demikian, hipotesis dapat dijelaskan sebagai suatu pernyataan sementara yang merupakan praduga daripada peneliti terkait dengan masalah penelitian. Namun, hipotesis belum dapat dipastikan kebenarannya karna hanya merupakan praduga. Hipotesis dapat benar atau salah. Penggunaan hipotesis dalam penelitian sangat penting untuk mengawali proses penelitian. Peneliti biasanya membuat hipotesis sebagai pendahuluan dan dasar untuk menguji dan membuktikan satu teori. Hipotesis ini berfungsi sebagai landasan bagi penelitin yang di lakukan.

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji lagi kebenarannya.⁷ Meskipun hipotesis hanyalah praduga, tetapi peran dan fungsi yang dimilikinya dalam proses

⁷ Sugiono. (2016). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D bandung: alfabeta

penelitian tidak dapat diabaikan. Hal ini karena hipotesis menjadi acuan bagi para peneliti dalam merumuskan metode dan strategi penelitian yang akan digunakan. Namun, perlu diingat bahwa hipotesis tidak serta-merta dianggap benar atau dapat diterima begitu saja. Hasil penelitian yang memperkuat hipotesis harus melalui proses pengujian dan observasi yang cermat. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan kebenaran atau ketepatan hipotesis tersebut. Jika hasil pengujian mendukung hipotesis, maka hipotesis tersebut bisa dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Namun, jika hasil pengujian tidak mendukung hipotesis, maka hipotesis tersebut harus dikaji ulang atau direvisi agar lebih akurat dan sesuai dengan temuan yang ditemukan selama penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Menurut Zikmund, hipotesis penelitian adalah proposisi atau dugaan belum terbukti. Artinya dugaan masih bersifat tentatif. Dugaan tersebut menjelaskan fakta atau fenomena, serta kemungkinan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat diputuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: terdapat pengaruh antara sertifikat halal terhadap penjualan produk pada Umkm di GOR Jayabaya Mojoroto Kota Kediri

Ho: tidak dapat pengaruh antara sertifikat halal terhadap penjualan produk pada umkm GOR Jayabaya Mojoroto Kota Kediri

F. Definisi operasional

Dalam setiap penelitian, seorang peneliti pasti akan melibatkan variabel. Oleh karenanya jika ada pertanyaan tentang apa yang akan di teliti, maka jawabannya

berkenaan dengan variabel penelitian. Pada intinya variabel penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel dalam penelitian sering di gambarkan dengan X dan Y. X yang pada umumnya untuk menunjukkan variabel bebas (independent variable) sedangkan Y untuk menunjukkan variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Definisi operasional tiap variabel sebagaimana berikut:

1. sertifikat halal

Sertifikat halal sangat penting bagi pelaku usaha karena berdampak besar bagi pelaku usaha itu sendiri. Selain diwajibkan oleh pemerintah, sertifikat halal juga penting bagi dunia usaha dan memberikan nilai tambah karena memiliki banyak manfaat yang bermanfaat, seperti kepercayaan konsumen dan kemampuan meningkatkan penjualan produk serta bersaing dengan produk lain. Sertifikat Halal MUI adalah fatwa tertulis Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari'at Islam. Ketetapan Halal MUI ini merupakan syarat untuk mendapatkan izin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang.

2. Penjualan produk

Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi.⁸ Oleh karena itu, jual beli merupakan satu kesatuan peralihan hak dan transaksi. Tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan atau keuntungan dari produk yang dijual. Dengan manajemen yang

⁸ Kowboy, Fatmawati F., et al. "Pengaruh Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Di Toko Amanda Jaya Gorontalo." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.4 (2023): 4828-4837.

baik, pelaku usaha akan memperoleh keuntungan bisnis yang tinggi dan pelanggan setia.

Tabel 1.1
INDIKATOR VARIBEL PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR
Sertifikat halal	1. Pengetahuan tentang Sertifikat Halal
	2. Pentingnya Logo Halal
	3. Kepercayaan terhadap Sertifikat Halal
	4. Dampak Ekonomi dari Sertifikat Halal
	5. Kualitas dan Keamanan Produk Berlogo Halal
	6. Pengaruh Sertifikat Halal terhadap Keputusan Pembelian
Penjualan produk	1. Aksesibilitas Produk UMKM
	2. kualitas produk UMKM
	3. Efektivitas Promosi Produk UMKM
	4. Layanan Pelanggan UMKM
	5. Kepercayaan Konsumen terhadap UMKM
	6. Penjualan Produk UMKM

G. Penelitian terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti temukan yang sekiranya selaras dengan tema di atas. Adapun penelitian tersebut akan peneliti uraikan di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsurihamim 2023 yang berjudul “Pengaruh sertifikasi halal terhadap peningkatan pendapatan penjualan usaha di sector food Kota Makassar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sertifikat halal terhadap peningkatan pendapatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah kepemilikan sertifikat halal terbukti memberikan pengaruh bagi usaha di sektor food and beverage. Hal ini ditunjukkan dengan responden yang setuju dengan pernyataan kuesioner bahwa sertifikat halal memberi pengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan meningkatkan jumlah pengunjung yang diuji dengan uji Regresi Linear. Memproduksi makanan halal dan memiliki sertifikat halal memberikan kontribusi pada kenaikan penjualan karena makanan halal yang memiliki sertifikat halal kini telah menjadi bagian aspek bisnis para pengusaha di sektor food and beverage. Adapun persamaan dari penelitian Syamsurihamim dengan peneliti sendiri yaitu terdapat kesamaan terhadap variable yang di teliti. Adapun variabel yang diteliti terdiri dari sertifikat halal (X) terhadap penjualan produk (variabel Y).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Nurfajriyah Rahma Yulisa Kalbarini 2023 yang berjudul “Pengaruh sertifikasi halal terhadap pendapatan pedagang kaki lima”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi halal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Bazar Kuliner Bazis Matraman dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi halal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Bazar Kuliner Bazis Matraman.

Dan hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Bazar Kuliner Bazis Matraman.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarah, 2019 yang berjudul “Pengaruh sertifikat halal terhadap omzet penjualan produk-produk UKM”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sertifikat halal yang difasilitasi oleh dinas perdagangan dan perindustrian Kota Banjarmasin terhadap omzet penjualan produk-produk IKM (Industri Kecil dan menengah). Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa variabel sertifikat halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan.
4. Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto, 2021 dengan judul tesis “Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Volume Penjualan Agroindustri Makanan di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pelaku yang memiliki sertifikasi halal, dampak sertifikasi halal, dan faktor-faktor yang mempengaruhi resertifikasi halal UMKM jasa boga di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Jumlah sampel yaitu pelaku usaha sebanyak 60 responden yang diambil dari data LPPOM MUI dan Dinas UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis crosstab untuk mengetahui karakteristik pelaku usaha. Uji Paired t-test Test digunakan untuk mengetahui dampak sertifikasi halal, dan uji regresi logistic untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi resertifikasi halal.

Tabel 1.2 Penelitian terdahulu

N0	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsurihamim	Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Penjualan Usaha Di Sector Food Kota Makassar	Peramaan Dari Penilitin Ini Adalah Sama Sama Memiliki Variabel Sertifikasi Halal Dalam Penelitian	Perbedaan Dari Penelitian Ini Adalah Pada Metode Penelitian Yang Mana Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuan Deskriptif Sedangkan Penelitian Penulis Menggunakam Kuan Korelasi
2.	Ajeng Nurfajriyah Rahma Yulisa Kalbarini	Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima	Persamaan Dengan Penelitian Sekarang Pada Variabel Independen Yaitu Sertifikasi Halal	Perbedaan Pada Penelitian Ini Adalah Metode Penelitian Yang Di Gunakan Oleh Peneliti Adalah Teknik Pengumpulan Datanya Menggunakan Teknik Wawancara
3.	Sarah	Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Omzet Penjualan	Persamaan Dari Penilitian Ini Adalah Sama	Perbedaan Pada Penelitian Ini Adalah

		Produk-Produk Ikm	Sama Memiliki 2 Variabel Dan Subjek Penelitian Yang Sama Yaitu Pelaku Usaha	Pengambilan Sampelnya Menggunakan Accidental Sampling Sedangkan Peneliti Penulis Menggunakan Purposive Sampling
4.	Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto	Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Volume Penjualan Agroindustri Makanan Di Daerah Istimewa Jogjakarta	Persamaan Dari Penelitian Ini Adalah Sama Sama Memiliki Variable Sertifikasi Halal Dan Menggunakan Teknis Pengambilan Data Yang Sama	Perbedaan Dari Penelitian Ini Adalah Dari Jumlah Responden Yang Di Ambil Dan Penelitiannya Menggunakan Metode Deskriptif Analisis

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan isi proposal skripsi ini, maka sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB 1: Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang) fokus penelitian (rumusan masalah) tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II: kajian teori yang membahas tentang: a) pengertian sertifikat halal, b) pengertian penjualan produk, c) indikator sertifikat halal, d) indikator penjualan produk.

BAB III: metode penelitian yang membahas tentang: a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrument dan penelitian, d) teknik pengumpulan data, e) teknik analisis data, f) teknik analisis data.

BAB IV: paparan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang: a) hasil penelitian yang meliputi; 1) latar belakang obyek 2) penyajian data 3) uji hipotesis dan b) pembahasan penelitian.

BAB V: menjelaskan bagian penutup yang terdiri dari: a) kesimpulan b) saran

